

HUBUNGAN MOTIF BERPRESTASI DENGAN PRESTASI BELAJAR DI TINJAU DARI STATUS KERJA MAHASISWA (Penelitian di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro – FPTK UPI Bandung)

Oleh :

Bambang Trisno

(Jurusan Pendidikan Teknik Elektro – FPTK – UPI Bandung)

Abstrak

Dalam kondisi saat ini, perubahan tatanan ekonomi nasional dan iklim akademik yang dinamis banyak mempengaruhi tatanan perilaku prestasi akademik mahasiswa. Konsentrasi mahasiswa dalam belajar tentunya akan banyak dipengaruhi oleh kondisi-kondisi tertentu baik dampak dari internal maupun eksternal lingkungan dimana mahasiswa tersebut menuntut ilmu. Dalam penelitian ini prestasi belajar mahasiswa yang menjadi pokok perhatian, yaitu melalui pencapaian akhir dari indeks prestasi kumulatif proses pendidikan digunakan sebagai perbandingan prestasi belajar antara mahasiswa yang kuliah dan bekerja dengan mahasiswa yang sama sekali tidak bekerja. Untuk mengkaji hasil penelitian digunakan tiga hipotesis yang kemudian digunakan analisis Anakova dengan pengambilan data melalui angket skala Likert. Instrumen yang diteliti meliputi enam indikator motif berprestasi. Dari hasil kajian ini diperoleh gambaran hubungan antara motif berprestasi dengan status kerja mahasiswa.

Abstract

Recently, changes of our economic development and climate learning make it changes to students behavior. A motive achievement become differ each other , a great changes from internal and external environment become important things to influence their performace academics. So in this research will observe the impact of environment to conduct performance student (motive achievement) who work eight hour per day (employee status) and the student without job (unemployee). Index cumulative academic become indicate the final achievement from their performance of study, so to prove the hypotheses we used questioner and Anakova analysis. Finally we find out how far the performace of students who has a job and no job.

PENDAHULUAN

Later Belakang MasaIah

Sejalan dengan perkembangan iklim pendidikan dan ekonomi nasional saat ini, banyak terjadi perubahan tatanan perilaku kehidupan mahasiswa terutama dalam mempertahankan eksistensinya dalam upaya meraih prestasi pendidikan dengan pola hidup dan kondisi lingkungan belajarnya. Prestasi akademik menjadi tujuan utama namun kondisi ekonomi yang memaksa mengubah pola kehidupan sehari-hari mahasiswa dalam meraih prestasi belajarnya.

Memiliki prestasi akademik yang tinggi merupakan harapan dari semua mahasiswa, karena memiliki prestasi akademik yang tinggi dapat menjadi kebanggaan tersendiri. Disamping itu juga akan mempunyai pengaruh pula terhadap pekerjaan dan masa depan mahasiswa yang bersangkutan. Akan tetapi tidak setiap mahasiswa mempunyai atau memiliki prestasi yang dapat dibanggakan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya motivasi untuk berprestasi. Motif berprestasi dapat diartikan sebagai suatu keinginan untuk menjadi yang terbaik, untuk mengerjakan sesuatu dengan sebaik-baiknya. Motif berprestasi yang dimiliki tiap individu tidak sama, oleh karena itu sering kali dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam kegiatan belajar, tampak adanya perbedaan motif berprestasi. Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FPTK – UPI banyak terdapat mahasiswa yang kuliah sambil bekerja termasuk juga berwirausaha, bahkan ada diantaranya yang sudah berkeluarga. Jadi disamping kuliah, mahasiswa tersebut juga mencari nafkah untuk keluarganya. Selain dari pada itu ada juga mahasiswa yang murni mahasiswa artinya mahasiswa yang tidak bekerja. Namun demikian tidak berarti mahasiswa yang tidak bekerja, prestasi akademiknya lebih baik dari pada prestasi mahasiswa yang bekerja. Sebab tidak jarang terjadi justru mahasiswa yang bekerja mencapai prestasi akademik yang lebih baik dibanding mahasiswa yang tidak bekerja.

Perumusan Masalah

Mempertimbangkan latar belakang masalah seperti yang telah dikemukakan di atas, maka dirasa perlu untuk mengkaji :

- a. Apakah ada hubungan antara motif berprestasi dengan prestasi belajar?
- b. Apakah ada perbedaan motif berprestasi antara mahasiswa yang bekerja dengan mahasiswa yang tidak bekerja?